

Stimulasi Peran Masyarakat Berbasis Ekonomi Dan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Hukum di Desa Tiohu Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo

Agustinus Moonti¹
Nopiana Mozin^{2*}

Abstrak

Stimulasi peran masyarakat berbasis ekonomi dan teknologi informasi merupakan bentuk pendampingan terhadap masyarakat serta pemerintah desa dalam melahirkan berbagai program dan strategi berkelanjutan dalam pengembangan desa. Peran masyarakat yang di stimulus melalui ekonomi, teknologi informasi dan pengetahuan hukum digagas dengan tujuan untuk meningkatkan pengelolaan potensi desa dan sumber daya manusia yang distimulasi awal melalui aspek teknologi sehingga dalam tujuan jangka panjang dapat diarahkan pada peningkatan produktivitas masyarakat. Hasil dari berbagai program yang dilaksanakan yaitu meningkatnya *skill* masyarakat terkait penguasaan aspek teknologi informasi serta adanya peran nyata masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman jangka pendek. Tujuan dari pemanfaatan lahan pekarangan adalah agar areal lahan pekarangan dapat memberikan kontribusi ekonomi bagi rumah tangga.

Kata Kunci: Teknologi Informasi; Ekonomi; Pengetahuan Hukum; Sumber daya manusia.

Abstract

Stimulation of the role of communities based on economy and information technology is a form of assistance to the community and village governments in producing various sustainable programs and strategies in village development. The role of the community that is stimulated through the economy, information technology and legal knowledge is initiated with the aim of improving the management of village potential and human resources which are stimulated early through technological aspects so that in the long term goals can be directed at increasing community productivity. The results of the various programs implemented are the increase in community skills related to mastering aspects of information technology and the real role of the community in utilizing home yard land for short-term crop cultivation. The purpose of the use of yard land is so that the yard land area can make an economic contribution to the household.

Keywords: Information Technology; Economy; Legal Knowledge; Human resources.

How to cite (Chicago Style):

Moonti, Agustinus, dan Mozin, Nopiana. 2022. " Stimulasi Peran Masyarakat Berbasis Ekonomi Dan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Hukum, Di Desa Tiohu Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo". *DAS SEIN: Jurnal Pengabdian Hukum & Humaniora* 2 (2): 70-77

© 2022 – Moonti, Agustinus, dan Nopiana Mozin
Under the license CC BY-SA 4.0

¹ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo. Indonesia. Email: agustinusmoonti@ung.ac.id

² Program Studi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo. Indonesia. *Correspondence E-mail: nopianamozin@ung.ac.id

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang belum usai, sepertinya telah memberikan dampak perubahan sosial dan ekonomi pada masyarakat. Tarigan, H. et.al., (2020) menjelaskan bahwa pandemi telah berdampak pada perubahan perilaku dan aktivitas ekonomi sehingga terjadi peningkatan jumlah angka kemiskinan, baik secara nasional hingga sampai pada lingkup desa. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), dalam kuartal terakhir tahun 2020, angka pengangguran meningkat dan mencapai 7,07% dan ini memberi dampak pada peningkatan angka kemiskinan yang mencapai 4-5 anggota rumah tangga. Penanggulangan dampak negatif yang muncul akibat pandemi, pemerintah baik pusat maupun daerah telah berupaya melakukan stimulasi terhadap masyarakat melalui berbagai program dan strategi. (Statistik 2021)

Program stimulasi peran masyarakat berbasis ekonomi dan teknologi informasi dilaksanakan guna menstimulus masyarakat dan pemerintah desa untuk dapat mengembangkan potensi desanya, hingga memberikan nilai ekonomi masyarakat. Sasaran utama konsep pelaksanaan program stimulasi peran masyarakat berbasis ekonomi dan teknologi informasi lebih dispesifikkan pada aspek pertanian dan aspek sumber daya manusia. Sektor pertanian merupakan basis utama ekonomi masyarakat desa, sedangkan teknologi informasi merupakan media yang dibutuhkan baik pemerintah desa, pemuda dan masyarakat umum. Peran teknologi informasi bagi sumber daya manusia yaitu media untuk meng-*upgrade* informasi, pengetahuan, keterampilan agar bisa menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman. Penguasaan akan teknologi informasi semestinya menjadi penting bagi pemerintah desa dan warga masyarakat, mengingat jarak wilayah yang jauh antara desa dan ibu kota pemerintahan. Dalam tujuan jangka panjang, keterampilan masyarakat akan teknologi informasi dapat diarahkan pada aktivitas yang produktif misalnya praktik pemasaran komoditas pertanian menggunakan media digital. (rahardjo 2006)

Salah satu segmen masyarakat yang menjadi sasaran adalah pemuda. Hal ini berdasarkan temuan di lapangan bahwa keterampilan teknologi informasi oleh para pemuda desa tergolong minim. Mengingat begitu besarnya potensi pemuda dalam perannya membangun desa, maka program stimulasi melalui teknologi informasi diharapkan dapat menjadi media bagi pemuda dalam mengelola potensi desa. Pemuda saat ini perlu diarahkan pada peningkatan skill yang lebih produktif dan positif terkait penggunaan media teknologi. Selain pemuda aspek sumber daya manusia para aparatur pemerintah desa juga disasar oleh program stimulasi teknologi informasi. Aparatur desa memegang kendali pemerintahan di desa yang membutuhkan segala sumber daya seperti informasi terbaru, sehingga bisa memudahkan pelayanan bagi masyarakat desa. mengembangkan program literasi digital, serta bisa mengoneksikan masyarakat dengan dunia luar. (Hari 2001)

Luaran

Sosialisasi melalui program bimbingan pengetahuan hukum dan pelatihan teknologi informasi bagi pemuda dan aparatur desa, *output* menciptakan penguasaan aspek teknologi informasi berbasis ekonomi dan pengetahuan hukum bagi kepengurusan organisasi pemuda (karang taruna), aparat desa, serta masyarakat Desa Tiyohu khususnya.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program stimulasi program stimulasi peran masyarakat berbasis ekonomi dan teknologi informasi dilaksanakan selama 45 hari dengan langkah-langkah pengumpulan data dan survei kebutuhan, melakukan koordinasi dengan pemerintah desa, dan penyiapan sarana dan perlengkapan. Adapun

berbagai kegiatan pokok dilaksanakan pokok yaitu bimbingan dan pelatihan teknologi informasi bagi pemuda dan aparatur desa, pembentukan kepengurusan organisasi karang taruna, serta stimulasi pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian.

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Lokasi

Kecamatan Asparaga merupakan salah satu dari 19 Kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo. Kecamatan ini terdiri atas 10 Desa, yang terdiri dari Desa Tiohu, Bululi, Mohiyolo, Karya Indah, Pangahu, Prima, Karya Baru, Bontula, Bihe, dan Olimohulo. Batas Wilayah Kecamatan Asparaga, sebelah timur Kecamatan Asparaga, sebelah barat Kecamatan Kabupaten Boalemo, Sebelah Utara Kabupaten Gorontalo Utara dan sebelah selatan Kabupaten Boalemo. (Gorontalo 2019) (Gorontalo 2019)

Desa Tiohu terletak di sebelah Timur Ibukota Kecamatan Asparaga dengan luas wilayah 566 Km². Jika dilihat dari pemanfaatan wilayah pertanian, Desa Tiohu terdiri dari persawahan 160 ha, ladang 20 ha, serta sisanya adalah pemukiman dan tanah desa.¹ Di setiap sudutnya desa ini dikelilingi oleh lahan persawahan dan perkebunan. Perkebunan di Desa ini dapat dibedakan menjadi: perkebunan milik masyarakat Desa Tiohu yang ditanami jagung, rica (cabai rawit) dan perkebunan milik perusahaan pabrik gula (PT. PG Tolangohula), di mana dijadikan sebagai lahan perkebunan tebu.

2. Bimbingan dan pelatihan teknologi informasi bagi pemuda dan aparatur desa

Program bimbingan pengetahuan hukum dan pelatihan teknologi informasi bagi pemuda dan aparatur desa mengacu pada beberapa kebutuhan yang dianggap penting yaitu:

- 1) Bagi pemuda Desa Tiohu, keterampilan terkait teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam hal memenuhi tuntutan lapangan pekerjaan saat ini. Selain itu dalam proses kepengurusan organisasi pemuda (Karang Taruna) keterampilan teknologi wajib dikuasai meskipun hanya menyangkut hal-hal dasar dalam operasional. Pelatihan bagi pemuda diharapkan dapat menularkan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat lain di Desa Tiohu.
- 2) Bagi aparat desa, kebutuhan akan penguasaan aspek teknologi informasi diperlukan untuk kebutuhan birokrasi, pelayanan, serta untuk keperluan lainnya. Contoh sederhana seperti dimasa Pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, para aparat desa kesulitan dalam melaksanakan rapat virtual yang disebabkan kuangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi.

Kegiatan bimbingan dan pelatihan teknologi informasi dilaksanakan pada Jumat tanggal 15 Oktober Tahun 2021 yang dipusatkan di Kantor Desa Tiohu Kecamatan Asparaga. Kegiatan pelatihan terselenggara hingga malam hari di sebabkan keterbatasan fasilitas pendukung sehingga cukup menyita waktu. Pelaksanaan kegiatan menghadirkan masing-masing tokoh pemuda, pengurus karang taruna, aparat desa serta masyarakat Desa Tiohu. Narasumber dalam kegiatan bimbingan dan pelatihan teknologi informasi yaitu Bapak Echan Adam, SE. MM yang merupakan dosen / staf pengajar di Universitas Negeri Gorontalo. Beberapa materi yang diberikan kepada peserta dari tokoh pemuda yaitu kemampuan dasar dalam aplikasi Microsoft Office, mengakses dan membuat akun media *online*. Sedangkan materi bagi para aparat desa yaitu melaksanakan berbagai metode rapat virtual guna menunjang kegiatan operasional pemerintah desa.

Hasil dari kegiatan bimbingan dan pelatihan akhirnya bisa memberikan keterampilan dasar bagi para pemuda dan aparat desa dalam hal teknik dan operasional

dalam aplikasi teknologi informasi. Kelemahan peserta dari tokoh pemuda utamanya menyangkut pada operasional dalam aplikasi komputer seperti Microsoft. Hal ini menjadi kendala dalam memberikan materi tentang teknologi informasi, karena narasumber terpaksa harus memulai dari materi paling dasar terlebih dahulu yaitu mengoperasikan aplikasi dalam komputer. Kendala lain yang dihadapi yaitu tidak semua peserta memiliki perangkat komputer / Laptop. (Slamet 2005)

Dampak lain dari program pelatihan yang dilaksanakan terutama bagi aparat desa yaitu diperolehnya keterampilan dalam aspek teknologi informasi, seperti membuat akun *online* dan teknik melaksanakan rapat virtual menggunakan komputer atau *handphone*. Pelatihan ini diikuti langsung oleh kepala desa, sekretaris desa, kepala seksi pemerintahan, ketua BPD, dan ketua LPM. Setiap peserta langsung melakukan simulasi pelaksanaan rapat virtual sebagai *Host*.

3. Peningkatan kapasitas pemuda desa dengan pengaktifan pengurus organisasi Karang Taruna yang baru.

Fungsi organisasi karang taruna di Desa Tiohu sebagai media pengembangan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia bagi para pemuda dapat dikatakan tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh vakumnya kepengurusan organisasi karang taruna. Mengingat dampak penting dari fungsi organisasi karang taruna, maka mahasiswa menginisiasi dan mewadahi kegiatan yang dimulai dari persiapan hingga pelaksanaan Musyawarah Besar Karang Taruna. Hasil dari kegiatan ini adalah terpilihnya ketua karang taruna yang baru serta dibentuknya susunan pengurus yang baru. Diharapkan ketua dan pengurus karang taruna yang baru bisa mewadahi berbagai program yang menysasar pengembangan potensi sumber daya manusia oleh pemuda. Ketua dan susunan kepengurusan karang taruna yang baru langsung ditindak lanjuti oleh pengurus organisasi dengan melaksanakan pertemuan singkat antar pengurus, tokoh pemuda guna melakukan perencanaan kegiatan jangka pendek.

4. **Optimalisasi lahan pekarangan melalui budidaya tanaman jangka pendek.**

Adanya latar belakang bidang ilmu pertanian oleh beberapa mahasiswa KKN, maka inisiasi program tambahan KKN diarahkan pada aspek pertanian. Menurut hasil temuan mahasiswa bahwa mayoritas masyarakat Desa Tiohu sangat bergantung pada usaha sektor pertanian. Namun banyak lahan pertanian yang terhampar ternyata hanya di peruntukan bagi tanaman tebu untuk kebutuhan suplai bagi perusahaan / pabrik. Oleh sebab itu mahasiswa menysasar program kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk komoditas tanaman jangka pendek atau tanaman pangan. Potensi lahan pekarangan diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan pangan maupun kebutuhan ekonomi bagi masyarakat. Kegiatan awal yang dilaksanakan mahasiswa adalah dengan membuat demplot lahan pekarangan di rumah warga, untuk menstimulus minat warga masyarakat Desa Tiohu sekaligus menjadi model percontohan bagi warga masyarakat. Jenis komoditas tanaman jangka pendek yang dibudidayakan yaitu hortikultura.

5. **Stimulasi Peran Masyarakat Berbasis Pengetahuan Hukum**

Peran serta masyarakat Desa Tiyohu dalam hal meningkatkan pembangunan desa sangatlah penting sebab, kepatuhan hukum yang partisipatif dari masyarakat dapat mendukung terwujudnya perubahan kehidupan masyarakat. Pengetahuan hukum merupakan dasar dari pembentukan dan pengembangan desa itu sendiri, baik secara ekonomi maupun sosial. Oleh sebab itu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilibatkan secara penuh seluruh lapisan masyarakat Desa Tiyohu mulai dari karang taruna, hingga aparat desa dalam hal pemberian pendampingan dan sosialisasi hukum berupa *sharing* dan diskusi aktif tentang masalah-masalah hukum yang dialami oleh masyarakat Desa Tiyohu serta bagaimana cara mengatasinya.

Kesimpulan

Rangkaian proses kegiatan dapat disimpulkan semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Berbagai kegiatan yang telah dijalankan cukup memberikan dampak yang baik bagi peningkatan keterampilan serta peran, masyarakat, pemuda dan aparat desa dalam upaya membangun desa. Seluruh pemerintah desa dan masyarakat sangat mengapresiasi, terbuka dan mendukung penuh pelaksanaan program khususnya berbagai program pemberdayaan yang telah dilaksanakan. Melalui program yang telah selesai dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat desa sehingga dapat menstimulus masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri.

Referensi

Buku dan Jurnal

- Gorontalo, BPS Kab. 2019. *Kecamatan Asparaga dalam Angka*. Diakses agustus 12, 2021. <http://gorontalokab.bps.go.id/>.
- Hari, Harmet. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Humaniora*. Bandung: Utama Press.
- Helmi, Faisal, Zaini, A. 2014. *Pembangunan Pedesaan*
- Humas,. 2008. *Peran Masyarakat dalam Pendidikan jadi Tolok Ukur Keberhasilan Pembangunan Pendidikan*. Dilansir dari [www/duniaguru.com](http://www.duniaguru.com) . Diakses 15 Desember 2021
- Junaedi, MF Shellyana dan Anna Purwaningsih. 2008. *Pengaruh Otomatisasi Sistem Informasi dan Penguasaan Teknologi terhadap Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Kesesuaian tugas Teknologi sebagai Pemoderasi*. The 2nd National Convergence UKWMS.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. 2021. *Term of Reference Kuliah Kerja Nyata (KKN Tematik) Desa Membangun*. Universitas Negeri Gorontalo
- Operasional Program Nasional Pemberdayaan (PNPM) Mandiri Perdesaan ; Jakarta
- Rahardjo, Adisasmita. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Slamet. 2005. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas maret University Press.
- Suharto, E. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT. Refika Aditama; Bandung
- Syardiansah. 2019. *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa*. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam) 7, no. 1. Hal : 57.
- Statistik, Badan Pusat. 2021. *Keadaan Tenaga Kerja Indonesia*. Diakses agustus 1, 2021. www.bps.go.id.
- Tarigan, H., Sinaga, J. H., & Rachmawati, R. R. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kemiskinan di Indonesia*. Pus Sos Ekon dan Kebijak Pertan, 3, 457-79.
- Tilaar, 2002. *Pendidikan untuk Masyarakat Indonesia Baru*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.